

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

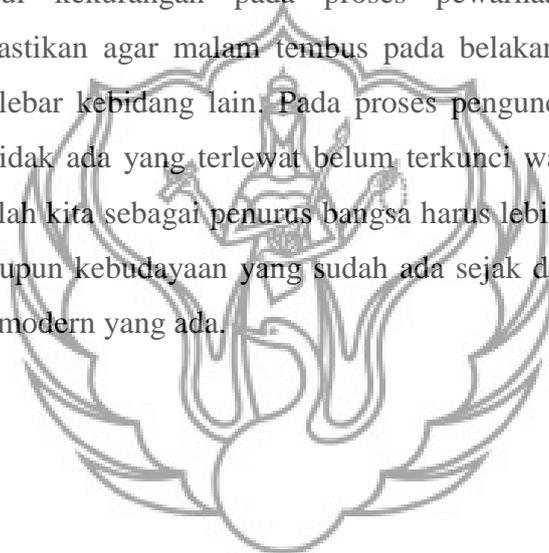
Pada karya tugas akhir ini penulis berkeinginan menciptakan motif batik Barong Keket dan diaplikasikan pada selendang batik. Berawal dari ketertarikan penulis ketika menonton pertunjukan tarian bali Barong Keket kemudian mencari informasi pada dunia industri batik motif Barong Keket sudah ada dipasaran atau belum. Dari ide tersebut penulis menciptakan motif Barong Keket pada selendang batik dengan gaya tradisional.

Proses menciptakan motif batik Barong Keket melalui beberapa tahapan yaitu mengumpulkan informasi mengenai Barong Keket bali tersebut melalui internet, film maupun buku *ensiklopedia*. Pada motif tersebut tidak hanya motif Barong Keket namun terdapat beberapa motif pendukung seperti ukiran sebagai pemanis. Warna yang penulis gunakan pada penciptaan karya ini memakai warna-warna khas batik tradisional seperti warna sogan solo, kuning, biru, merah dan hitam yang dikomposisikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan warna motif pada selendang batik yang sesuai.

Penulis memilih selendang batik dengan gaya tradisional karena melihat peluang dari banyaknya orang dewasa pada jaman sekarang yang minat dengan penggunaan selendang batik tradisional. Desain selendang batik yang diciptakan sederhana dan tidak banyak detail pada bagiannya. Selendang batik ini sangat cocok digunakan dalam acara formal karena tampilan desain dan warnanya yang elegan. Dengan menggunakan kain katun primissima kencana, selendang batik ini sangat nyaman digunakan karena tidak panas, ringan dan halus.

B. Saran

Pada proses menciptakan sebuah karya tidak luput dari kendala-kendala yang ditemui, oleh karena itu sebaiknya dilakukan dengan prosedur yang telah dipelajari dan melakukan percobaan terlebih dahulu agar karya yang dihasilkan bisa maksimal. Proses menciptakan karya ini memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran baru bagi penulis. Pada proses pewarnaan rencana awal penulis menginginkan warna *sogan* namun ternyata terdapat beberapa kendala seperti warna yang diinginkan gagal. Saran dari penulis jika menginginkan warna-warna batik tradisional seperti warna *sogan* bisa melakukan eksperimen warna dahulu agar mengetahui kekurangan pada proses pewarnaan. Kemudian dalam mencanting dipastikan agar malam tembus pada belakang kain agar tidak ada warna yang melebar kebidang lain. Pada proses penguncian warna harap lebih teliti lagi agar tidak ada yang terlewat belum terkunci warnanya. Saran terakhir dari penulis adalah kita sebagai penurus bangsa harus lebih giat lagi melestarikan adat istiadat maupun kebudayaan yang sudah ada sejak dahulu agar tidak hilang ditelan oleh era modern yang ada.



DAFTAR PUSTAKA

Djelantik, A. M. (1990). *Pengantar Dasar Ilmu Estetika*. Denpasar: Akademi Seni Tari Indonesia.

Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Littlejohn, S. W. (2014). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Poespo, G. (2007). *Aksesori Asri*. Yogyakarta: Kanisiun.

Supriono, P. (2016). *The Heritage of Batik Identitas Pemersatu Kebanggaan Bangsa*. Yogyakarta: Andi.

Zoetmulder, P. (1995). *Old Javanese - English Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



DAFTAR LAMAN

[Barong Bali - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#) (Di akses pada 10 November 2021)

[Tari Barong Ket atau Barong Keket \(longtripmania.org\)](#) (Di akses pada 11 November 2021)

[Tari Barong - Sejarah, Mitos, Jenis, Kostum, Alur Cerita, Keunikan & Perkembangan \(rimbakita.com\)](#) (Di akses pada 11 November 2021)

[SEJARAH TARI BARONG BALI – TEKNOLOGI & BUDAYA \(wordpress.com\)](#) (Di akses pada 12 November 2021)